

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aceng Murtado

NIM : 222631207

Jenjang : Magister

Program Studi : Studi Islam Interdisipliner (SII)

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul “**Moderasi Islam Perspektif Abu Hamid al-Ghazali dalam Kitab *Fayṣal al-Tafriqah Bayna al-Islam wa al-Zandaqah***”. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil *plagiat*, maka saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Serang, 15 Oktober 2024  
Saya Yang Menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number 'B46F7AMX076573829'. The signature is written in black ink over the stamp.

**ACENG MURTADO**  
NIM. 222631207

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : Moderasi Islam Perspektif Abu Hamid al-Ghazali  
dalam Kitab *Faysal al-Tafriqah Bayna al-Islam wa  
al-Zandaqah*

Nama : Aceng Murtado

NIM : 222631207

Program Studi : Studi Islam Iterdisipliner (SII)

Tanggal Ujian : 31 Oktober 2024

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar  
Magister Agama (M.A).

**Serang, November 2024**

**Plh. Direktur**



**Prof. Dr. H. Naf'an Tarihoran, M. Hum.**

**NIP. 19700103 200312 1 001**

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS MAGISTER

Tesis Berjudul : Moderasi Islam Perspektif Abu Hamid al-Ghazali  
dalam Kitab *Fayṣal al-Tafriqah Bayna al-Islam wa  
al-Zandaqah*

Nama : Aceng Murtado

NIM : 222631207

\Telah disetujui Tim Penguji Munaqosah.

\Ketua : Prof. Dr. Anis Fauzi, M.SI


Sekretaris : Dr. Fandy Apden Lazzavietamsi, M.H

Penguji I : Dr. Masykur Wahid, M.A

Penguji II : Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I.,M.Phil

Pembimbing I : Dr. Suadi Sa'ad, M.Ag

Pembimbing II: Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S.Th.I.,M.Ud



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
Di Serang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul **“Moderasi Islam Perspektif Abu Hamid al-Ghazali dalam Kitab *Fayṣal al-Tafriqah Bayna al-Islam wa al-Zandaqah*”**

Yang dituliskan oleh

Nama : Aceng Murtado  
Nim : 222631207  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner (SII)

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin banten untuk diajukan guna mengikuti Ujian Tesis Magister dalam rangka memperoleh gelar M.A.(Magister Agama)

*Wasalamu'alaikum wr , wb*

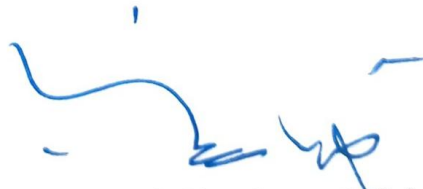
Serang, 15 Oktober 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Suadi Sa'ad, M.Ag.  
NIP. 196311151994031002



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S.Th.I., M.Ud  
NIP. 1983120620060411003

## ABSTRAK

Nama: Aceng Murtado NIM: 222631207, Judul Tesis: Moderasi Islam Perspektif Abu Hamid al-Ghazali dalam Kitab *Faysal al-Tafriqah Bayna al-Islam wa al-Zandaqah*

Moderasi islam menjadi semakin relevan dalam konteks masyarakat kontemporer yang plural dan beragam. Konsep ini mengedepankan sikap yang menghindari ekstremisme dan kekerasan, serta menekankan keseimbangan, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan. Namun, realitas menunjukkan adanya sensitivitas yang tinggi terhadap perbedaan. Beberapa kelompok dengan mudah menghakimi, menuduh bid'ah, atau bahkan mengafirkan orang lain, sering kali hanya karena perbedaan preferensi politik, madzhab, golongan, atau metode (*manhaj*).

Berangkat dari problematika tersebut, maka penulis merumuskan pembahasannya sebagai berikut: 1. Bagaimana konsep moderasi islam menurut al-Ghazali dalam kitab *Faysal al-Tafriqah Bayna al-Islam wa al-Zandaqah*? 2. Apa faktor ideasional dan struktural yang melatarbelakangi pemikiran al-Ghazali tentang moderasi islam? 3. Bagaimana relevansi moderasi islam al-Ghazali dalam konteks kontemporer? Dengan tujuan yang hendak dicapai: 1. Untuk mengetahui konsep moderasi islam al-Ghazali dalam kitab *Faysal al-Tafriqah Bayna al-Islam wa al-Zandaqah* 2. Untuk mengetahui faktor Ideasional dan Struktural yang melatarbelakangi pemikiran al-Ghazali tentang moderasi islam 3. Untuk mengetahui bagaimana relevansi moderasi islam al-Ghazali dalam konteks kontemporer

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi tokoh dan pustaka untuk menggali pemikiran Hujjatul Islam, Imam Al-Ghazali, mengenai moderasi islam. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan menghasilkan data rinci yang bersifat deskriptif, bukan data numerik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Konsep moderasi islam menurut Al-Ghazali dalam *Faysal al-Tafriqah* menekankan keseimbangan, menghindari ekstremisme seperti fanatisme dan ketidakpedulian. Umat Islam harus menjaga prinsip agama tanpa memaksakan pandangan, serta mengedepankan toleransi dan dialog, dengan keseimbangan antara akal dan wahyu. (2) Faktor ideasional moderasi Al-Ghazali dipengaruhi oleh latar belakang intelektualnya dalam fiqh, teologi, tasawuf, dan filsafat, serta tokoh-tokoh seperti Al-Juwaini dan Al-Qusyairi. Faktor struktural mencakup kondisi politik, konflik Sunni-Syiah, dan pengaruh filsafat Yunani. (3) Pemikiran Al-Ghazali sangat relevan dalam menghadapi ekstremisme dan radikalisme saat ini, melalui dialog, toleransi, serta keseimbangan akal dan wahyu, yang dapat memperkuat persatuan dan mencegah konflik sosial dan sektarian.

Kata Kunci: *Moderasi Islam, Al-Ghazali, Kitab Faishal al-Tafriqah.*

## ABSTRACT

Name Aceng Murtado, NIM 222631207, Thesis Title Islamic Moderation from the Perspective of Abu Hamid al-Ghazali in the Book *Fayṣal al-Tafriqah Bayna al-Islam wa al-Zandaqah*

Islamic moderation has become increasingly relevant in the context of a contemporary society that is pluralistic and diverse. This concept emphasizes avoiding extremism and violence, while promoting balance, tolerance, and respect for differences. However, reality shows a high sensitivity towards differences. Some groups are quick to judge, accuse others of *bid'ah* (innovation), or even excommunicate based on differences in political preferences, sect, group, or methodology (*manhaj*).

In response to these issues, this study aims to explore several key questions: How does al-Ghazali conceptualize Islamic moderation in his book *Fayṣal al-Tafriqah Bayna al-Islam wa al-Zandaqah*? What are the ideological and structural factors that shape al-Ghazali's thoughts on Islamic moderation? And, how relevant is al-Ghazali's concept of Islamic moderation in a contemporary context? The objectives are to understand the concept of Islamic moderation according to al-Ghazali in *Fayṣal al-Tafriqah Bayna al-Islam wa al-Zandaqah*, to identify the ideological and structural factors that influence his thinking, and to examine the contemporary relevance of his ideas on Islamic moderation.

This research employs a biographical and literature study approach to delve into the thoughts of Hujjatul Islam, Imam Al-Ghazali, regarding Islamic moderation. It is a qualitative descriptive study, aiming to produce detailed and descriptive data, rather than numerical data.

The findings of this study indicate that Al-Ghazali's concept of Islamic moderation in *Fayṣal al-Tafriqah* emphasizes balance, avoiding extremism such as fanaticism and indifference. Muslims should uphold religious principles without imposing them on others, and prioritize tolerance and dialogue, maintaining a balance between reason and revelation. The ideological factors influencing Al-Ghazali's moderation stem from his intellectual background in *fiqh*, theology, Sufism, and philosophy, as well as influences from figures like Al-Juwaini and Al-Qusyairi. Structural factors include the political context, Sunni-Shia conflicts, and the influence of Greek philosophy. Al-Ghazali's thoughts are particularly relevant in today's context for addressing extremism and radicalism through dialogue, tolerance, and the balance of reason and revelation, which can strengthen unity and prevent social and sectarian conflicts.

Keywords: Islamic Moderation, Al-Ghazali, Fayṣal al-Tafriqah.

## الملخص

الاسم أسنچ مرتضو، نيم ٢٠٧١٢٣١٢٢٢٦، عنوان الأطروحة الاعتدال الإسلامي من وجهة نظر أبي حامد الغزالي في كتاب فيصل التفرقة بينة الإسلام والزندقة  
لقد أصبح الاعتدال الإسلامي ذا أهمية متزايدة في سياق مجتمع معاصر يتسم بالتعددية والتنوع. ويؤكد هذا المفهوم على تجنب التطرف والعنف، مع تعزيز التوازن والتسامح واحترام الاختلاف. لكن الواقع يظهر حساسية عالية تجاه الاختلافات. تسارع بعض المجموعات إلى إصدار الأحكام، واتهام الآخرين بالهرطقة (الابتكار)، أو حتى التكفير على أساس الاختلافات في التفضيلات السياسية أو الطائفة أو المجموعة أو المنهجية (المنهج).

وللإجابة على هذه القضايا، تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف عدة أسئلة رئيسية: كيف يتصور الغزالي الاعتدال الإسلامي في كتابه فيصل التفرقة بينة الإسلام والزندقة؟ ما هي العوامل الأيديولوجية والبنوية التي تشكل أفكار الغزالي حول الاعتدال الإسلامي؟ وما مدى ملاءمة مفهوم الغزالي للاعتدال الإسلامي في السياق المعاصر؟ الأهداف هي فهم مفهوم الوسطية الإسلامية عند الغزالي في فيصل التفرقة بين الإسلام والزندقة، والتعرف على البنية الأيديولوجية والعوامل المؤثرة في تفكيره، ودراسة الأهمية المعاصرة لأفكاره. عن الاعتدال الإسلامي.

يستخدم هذا البحث منهج دراسة السيرة والأدب للتعلم في أفكار حجة الإسلام الإمام الغزالي فيما يتعلق بالوسطية الإسلامية. وهي دراسة وصفية نوعية، تهدف إلى إنتاج بيانات تفصيلية ووصفية، وليس بيانات رقمية.

وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن مفهوم الغزالي للوسطية الإسلامية في فيصل التفرقة يؤكد على التوازن، وتجنب التطرف كالتعصب واللامبالاة. وينبغي للمسلمين التمسك بالمبادئ الدينية دون فرضها على الآخرين، وإعطاء الأولوية للتسامح والحوار، والحفاظ على التوازن بين العقل والوحي. تتبع العوامل الأيديولوجية المؤثرة في اعتدال الغزالي من خلفيته الفكرية في الفقه وعلم الكلام والتصوف والفلسفة، فضلاً عن تأثيرات شخصيات مثل الجويني والقصيري. وتشمل العوامل الهيكلية السياق السياسي، والصراعات بين السنة والشيعية، وتأثير الفلسفة اليونانية. ولأفكار الغزالي أهمية خاصة في سياق اليوم لمعالجة التطرف والراديكالية من خلال الحوار والتسامح وتوازن العقل والوحي، مما يمكن أن يعزز الوحدة ويمنع الصراعات الاجتماعية والطائفية.

الكلمات المفتاحية: الاعتدال الإسلامي، الغزالي، فيصل التفرقة.

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN**

Diambil dari buku pedoman penulisan Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama R.I dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I.No. 158/1987 dan 0543 b/u/1987. Tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Transliterasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut:

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:



Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ                                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ                                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas rezeki dan karunia-Nya saya bisa menyelesaikan Tesis ini. Sholawat dan salam saya sanjungkan kepada junjungan alam baginda Nabi Muhammad Saw. Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahiim, maka tesis ini saya persembahkan untuk:

**Kedua orang tua tercinta**, yang senantiasa menjadi cahaya penuntun dalam hidup saya. Terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak pernah surut, meski dalam diam atau lelah yang tak pernah tampak. Kalian adalah fondasi dari setiap langkah yang saya tempuh.

**Kakek dan nenek tersayang**, untuk nenek yang telah berpulang, meski tak lagi di sini, kehadiranmu selalu terasa dalam doa dan kenangan. Semoga Allah melapangkan tempatmu di surga. Terima kasih juga untuk kakek atas cinta dan dukungannya yang tiada henti.

**Adik tersayang**, yang selalu memberi semangat dan mengingatkan akan indahnya cinta keluarga.

**Bibi tercinta**, yang selalu memahami tanpa diminta, dan hadir dengan dukungan tanpa syarat. Terima kasih atas cinta, perhatian, serta pengertian yang mendalam. Engkau adalah sosok yang selalu ada di setiap langkah dan memberikan kekuatan saat saya merasa lelah. Dukunganmu yang penuh kehangatan dan nasihat bijak menjadi cahaya di saat-saat tergelap.

**Teman-teman terbaik**, yang tak pernah lelah memberikan motivasi, tawa, dan semangat. Terima kasih atas kebersamaan yang tulus dan hangat, yang selalu hadir di saat suka dan duka.

**Dan yang tak kalah penting, kepada calon istri tercinta**, terima kasih atas kesabaran, cinta, dan dukungan yang setia. Kehadiranmu adalah sumber kekuatan yang tak ternilai.

Semoga karya ini menjadi awal dari pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya moderasi islam, seperti yang diajarkan oleh Imam Abu Hamid Al-Ghazali dalam *Kitab Fayṣal al-Tafriqah Bayna al-Islam wa al-Zandaqah*

# RIWAYAT HIDUP

## A. Identitas Diri

Nama : Aceng Murtado  
Tempat/Tgl. Lahir : Lebak, 18- April - 1999  
Jabatan : Pelajar/Mahasiswa  
Alamat Rumah : Kp. Namno, Rt 006, Rw 003 Ds. Cikeusik Kec.  
Wanasalam Kab. Lebak-Banten  
Nama Ayah : KH. Ibrahim  
Nama Ibu : Eneng Yayat

## B. Riwayat Pendidikan

### 1. Pendidikan Formal

- a. MI Mathaul Anwar Cikeusik Desa
- b. MTs Mathaul Anwar Cikeusik Desa
- c. MA Mathaul Anwar Cikeusik Desa
- d. S1 UIN SMH BANTEN
- e. S2 UIN SMH BANTEN

### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Ponpes *Muta'alimussbyan* Wasanasalam Lebak-Banten
- b. Ponpes Al-Mustajib Madarijul Ulum Kota Serang-Banten

Penulis, Aceng Murtado, lahir di Lebak Banten, pada tanggal 18 april 1999. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) tahun 2021 dan memperoleh gelar SAg. Kemudian melanjutkan pendidikan S2 pada Program Studi Studi Islam Interdisipliner (SII) UIN SMH BANTEN dan lulus tahun 2024 dengan memperoleh gelar MA. Penulis juga mengikuti berbagai organisasi diantaranya KUMALA, MATADEWA, FMI, HIMMA, HISBAN'S dan Karang Taruna. Penulis dapat dihubungi melalui email [acengmurtado1234@gmail.com](mailto:acengmurtado1234@gmail.com) atau Tlp 085770830651

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, penulis panjatkan rasa syukur, atas Rahmat dan Hidayah kehadiran Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan lancar dan dapat diselesaikan. Tesis ini berjudul Moderasi Islam Perspektif Abu Hamid al Ghazali dalam Kitab *Fayṣal al-Tafriqah Bayna al-Islam wa al-Zandaqah*. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Besar Rasulullah Muhammad SAW, beserta Keluarga, Sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Banyak pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan tesis magister ini, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Prof. Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A., Direktur Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I., M.Phil.I., selaku Ketua Program Studi dan Studi Islam Interdisipliner yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis.
4. Bapak Dr. Suadi Sa'ad, M.Ag., sebagai Pembimbing I dan Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S.Th.I.,M.Ud., Sebagai Pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan penulisan Tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pengampu Pascasarjana dan seluruh Civitas Akademika UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Alm. KH. Sobirin selaku pimpinan pondok pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum Serang Banten, serta Gus Mustajib (Selaku Putranya).

7. Kedua orang tua tercinta K.H. Ibrahim dan Eneng Yayat yang selalu memberikan doa dalam setiap sujudnya
8. Alm. Hj. Rohanah (Nenek) dan Abah Rohman (Kakek), Bibi tercinta Rodiah,S.Pd. dan A Yudi, S.Ip., yang selalu memberikan dukungannya baik moril maupun materilnya
9. Kepada sahabat seperjuangan organisasi MATADEWA, HIMMA, FMI, HISBAN’S, KUMALA, yang memberikan bantuan pemikiran dan motivasi kepada penulis
10. Kepada guru sekaligus teman diskusi Ust. Adzhari Jauharul Ulum, Bang Aas al-Furqani, SH. Tum Revi Rizali, S.Sos.,M.SI. Pak Dadang Maskur S.Ip.,MA.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlimpah. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi Maupun metodologi penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Besar harapan penulis bahwa Tesis ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi sumbangsih karya untuk perkembangan Studi Islam khususnya dan dunia pada umumnya.

Akhirnya kepada Allah Semesta Alam penulis pasrahkan semoga mendapat Ridho Allah dan menjadi amal Shaleh *Aamiin yaa Robbal ‘Alamiin’*

*Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.*

Serang, 15 Oktober 2024

**ACENG MURTADO**  
222631207

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS MAGISTER.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>الملخص.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xviii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Batasan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Kebaruan Penelitian .....	19
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Definisi Moderasi Islam.....	20
B. Landasan Moderasi Islam .....	24
C. Nilai-Nilai Moderasi Islam .....	31
D. Indikator Moderasi Islam .....	39
E. Pola Keberislaman di Indonesia.....	41

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Sumber Data.....	54
C. Teknik Pengumpulan Data.....	54
D. Teknik Analisis Data.....	55
E. Gambaran Umum Korpus Penelitian .....	56
<b>BAB IV ANALISIS MODERASI ISLAM DALAM KITAB <i>FAYŞAL</i></b>	
<b><i>AL-TAFRIQAH BAYNA AL-ISLAM WA AL-ZANDAQAĦ</i> .....</b>	<b>66</b>
A. Telaah Moderasi Islam dalam Kitab <i>Fayşal al-Tafriqah</i>	
<i>Bayna al-Islam wa al-ZandaqaĦ</i> .....	66
B. Faktor Ideasional dan Struktural Yang Melatarbelakangi	
Al-Ghazali Tentang Moderasi Islam.....	77
C. Relevansinya dalam Konteks Kontemporer.....	114
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>128</b>
A. Kesimpulan .....	128
B. Saran .....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>131</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>142</b>